

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/PD-PG.D/060/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 1 of 22

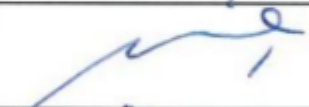
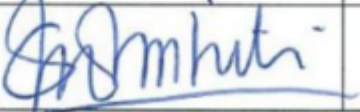
PEDOMAN PENGENDALIAN DALAM SIKLUS PPEPP **STANDAR NON AKADEMIK**

-

STANDAR LAYANAN MAHASISWA BERKEBUTUHAN **KHUSUS**

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/PD-PG.D/060/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 2 of 22

LEMBAR PENGESAHAN

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tandatangan	
1. Perumusan	Weli	Tim Perumus/ Ketua		2 Januari 2025
2. Pertimbangan	Clara R. P. Ajisuksmo	Ketua Senat		2 Januari 2025
3. Persetujuan	Linus M. Setiadi	Ketua Yayasan		2 Januari 2025
4. Penetapan	Yuda Turana	Rektor		2 Januari 2025
5. Pengendalian	Christiana Fara Dharmastuti	Ketua LPM		2 Januari 2025

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/PD-PG.D/060/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 3 of 22

I. LATAR BELAKANG PERLUNYA PEDOMAN PENERAPAN PPEPP

Peningkatan mutu pendidikan tinggi merupakan tuntutan yang tidak dapat dihindari dalam menghadapi dinamika globalisasi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan masyarakat terhadap lulusan yang kompeten dan adaptif. Untuk menjamin dan meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berkelanjutan, setiap perguruan tinggi wajib menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) sesuai amanat dalam Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Salah satu pilar utama dalam implementasi SPMI adalah penerapan siklus *PPEPP* yang terdiri atas:

1. Penetapan standar mutu,
2. Pelaksanaan standar secara konsisten,
3. Evaluasi pemenuhan standar,
4. Pengendalian hasil evaluasi, serta
5. Peningkatan standar mutu secara berkelanjutan.

Siklus PPEPP menjadi mekanisme sistematis yang menjamin bahwa proses penjaminan mutu tidak hanya dilakukan secara formalitas, tetapi benar-benar menjadi bagian integral dari budaya kerja dan tata kelola institusi. Oleh karena itu, diperlukan suatu pedoman yang memandu pelaksanaan siklus PPEPP secara konsisten di seluruh unit kerja akademik dan non-akademik.

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	: UAJ/II/PD-PG.D/060/R0
	Tanggal Berlaku	: 2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	: -
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	: Page 4 of 22

Penyusunan *Pedoman Penerapan Siklus PPEPP* ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang prinsip, tahapan, serta tanggung jawab setiap pihak dalam menjalankan SPMI berbasis siklus PPEPP. Dengan adanya pedoman ini, diharapkan seluruh unsur sivitas akademika memiliki acuan yang jelas dalam menerapkan siklus mutu secara terstruktur, terdokumentasi, dan berkelanjutan guna mewujudkan visi institusi melalui pencapaian standar mutu yang unggul

I. TUJUAN PENYUSUNAN PEDOMAN PENERAPAN PPEPP

Pedoman Penerapan Siklus PPEPP dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) ini disusun dengan tujuan untuk:

- a. Memberikan acuan operasional bagi seluruh unit kerja di lingkungan [nama institusi] dalam melaksanakan SPMI berbasis siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) secara sistematis, terstruktur, dan terdokumentasi.
- b. Menumbuhkan pemahaman bersama tentang pentingnya siklus PPEPP sebagai inti dari proses penjaminan mutu internal yang berkelanjutan.
- c. Menjamin konsistensi pelaksanaan standar mutu, baik di tingkat program studi, fakultas, maupun unit pendukung lainnya dalam rangka memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan standar mutu internal institusi.
- d. Mendorong budaya mutu di seluruh lini organisasi melalui penerapan siklus PPEPP secara menyeluruh, terintegrasi, dan partisipatif.
- e. Mendukung pencapaian visi, misi, dan tujuan institusi melalui mekanisme peningkatan mutu berkelanjutan yang terencana dan terukur.
- f. Menjadi dasar evaluasi dan audit mutu internal, serta pijakan dalam penyusunan strategi peningkatan mutu akademik dan non-akademik.

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/PD-PG.D/060/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 5 of 22

II. PENGENDALIAN DALAM SIKLUS PPEPP

Agar SPMI berjalan secara sistematis, terpadu, dan berkesinambungan, diperlukan pedoman Pengendalian Standar SPMI yang jelas dan terstruktur. Pedoman tersebut berfungsi sebagai acuan bagi seluruh unit kerja dalam merencanakan, melaksanakan, memantau, mengevaluasi, serta mengembangkan kegiatan akademik maupun non-akademik.

Pada dokumen ini, Unika Atma Jaya menguraikan tahapan **Pengendalian Standar Layanan Mahasiswa Berkebutuhan Khusus** yang memberikan informasi mengenai bagaimana Unika Atma Jaya melakukan koreksi dan merencanakan tindaklanjut perbaikan standar Layanan Mahasiswa Berkebutuhan Khusus yang mengacu pada Permendikbudristek No 53 tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Pada tahapan ini uraian proses dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

No.	PENETAPAN		PENGENDALIAN		
	Deskripsi Pernyataan Standar	Indikator (IKU/ IKT)	Uraian	Pihak Terkait	SOP/Panduan
1	2	3	17	18	19
1	Rektor dibantu Sekretaris Universitas memastikan tersedianya ketentuan dan pedoman pengelolaan sarana dan prasarana pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada	Tersedia ketentuan dan pedoman pengelolaan sarana dan prasarana Tri Darma dan dievaluasi	1. Auditee menuliskan koreksi pada FR-UAJ-20-35 Rencana Tindak Lanjut (RTL) terhadap ketidaksesuaian atau penyimpangan pada	1. Ka LPM 2. Kapus Monevin 3. Auditee	PR-UAJ-20-14/R1 Prosedur Pengendalian Mutu

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/PD-PG.D/060/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 6 of 22

No.	PENETAPAN		PENGENDALIAN		
	Deskripsi Pernyataan Standar	Indikator (IKU/ IKT)	Uraian	Pihak Terkait	SOP/Panduan
1	2	3	17	18	19
	Masyarakat untuk memfasilitasi mahasiswa berkebutuhan khusus di lingkungan Unika Atma Jaya paling lambat akhir tahun 2025 dan dievaluasi setiap tahun		standar yang diperiksa 2. RTL dituliskan masing-masing untuk setiap bagian yaitu Sasaran, Proses dan Dokumen yang mendapatkan penilaian kurang dari skor 4. RTL direncanakan perbaikannya untuk setiap indikator standar 3. Rencana Tindak Lanjut yang sudah dituliskan oleh auditee dan diselesaikan dalam waktu 1 minggu. RTL dikirimkan ke LPM dalam bentuk hardcopy yang sudah ditandatangani auditee dan softcopy-nya 4. Ka LPM dibantu Kapus	4. Pimpinan setingkat diatas Auditee	



UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA
ATMA JAYA
Tepercaya Kualitas Lulusannya

Kode : UAJ/II/PD-PG.D/060/R0

Tanggal Berlaku : 2 Januari 2025

Tanggal Revisi : -

SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL

Halaman : Page 7 of 22

No.	PENETAPAN		PENGENDALIAN		
	Deskripsi Pernyataan Standar	Indikator (IKU/ IKT)	Uraian	Pihak Terkait	SOP/Panduan
1	2	3	17	18	19
			Monevin menganalisis penyebab dan membuat rekapitulasinya. Jika diperlukan, LPM akan melakukan pertemuan dengan auditee. 5. Auditee merevisi rencana perbaikan jika ada rekomendasi dari LPM untuk tambahan atau jika perbaikan yang direkomendasikan berbeda dari yang direncanakan auditee 6. Pimpinan unit setingkat di atas auditee memantau perbaikan berdasarkan rencana tindak lanjut		



UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA
ATMA JAYA
Tepercaya Kualitas Lulusannya

Kode : UAJ/II/PD-PG.D/060/R0

Tanggal Berlaku : 2 Januari 2025

Tanggal Revisi : -

SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL

Halaman : Page 8 of 22

No.	PENETAPAN		PENGENDALIAN		
	Deskripsi Pernyataan Standar	Indikator (IKU/ IKT)	Uraian	Pihak Terkait	SOP/Panduan
1	2	3	17	18	19
2	Wakil Rektor bidang Akademik, Kemahasiswaan dan SDM dibantu Koordinator Perpustakaan memastikan ketersediaan ruangan khusus bagi penyandang disabilitas (disability corner) yang menyediakan fasilitas serta layanan khusus bagi mahasiswa berkebutuhan khusus paling lambat akhir tahun 2026 dan dievaluasi setiap tahun	Tersedia disability corner di perpustakaan yang menyediakan: 1. Peralatan dengan teknologi asistif (CCTV (Closed Circuit Television) alat untuk memperbesar tulisan, Talking Komputer prangkat lunak untuk screen reader, DTB (digital talking computer) player 2. Buku Large Print, E-book 3. Quiet Room, untuk mahasiswa autis 4. Menyediakan referensi bersifat visual: gambar, foto, video, tulisan, dll	1. Auditee menuliskan koreksi pada FR-UAJ-20-35 Rencana Tindak Lanjut (RTL) terhadap ketidaksesuaian atau penyimpangan pada standar yang diperiksa 2. RTL dituliskan masing-masing untuk setiap bagian yaitu Sasaran, Proses dan Dokumen yang mendapatkan penilaian kurang dari skor 4. RTL direncanakan perbaikannya untuk setiap indikator standar 3. Rencana Tindak Lanjut yang sudah dituliskan oleh auditee dan diselesaikan dalam waktu 1 minggu. RTL dikirimkan ke LPM	1. Ka LPM 2. Kapus Monevin 3. Auditee 4. Pimpinan setingkat diatas Auditee	PR-UAJ-20-14/R1 Prosedur Pengendalian Mutu



UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA
ATMA JAYA
Tepercaya Kualitas Lulusannya

Kode : UAJ/II/PD-PG.D/060/R0

Tanggal Berlaku : 2 Januari 2025

Tanggal Revisi : -

SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL

Halaman : Page 9 of 22

No.	PENETAPAN		PENGENDALIAN		
	Deskripsi Pernyataan Standar	Indikator (IKU/ IKT)	Uraian	Pihak Terkait	SOP/Panduan
1	2	3	17	18	19
			dalam bentuk hardcopy yang sudah ditandatangani auditee dan softcopy-nya 4. Ka LPM dibantu Kapus Monevin menganalisis penyebab dan membuat rekapitulasinya. Jika diperlukan, LPM akan melakukan pertemuan dengan auditee. 5. Auditee merevisi rencana perbaikan jika ada rekomendasi dari LPM untuk tambahan atau jika perbaikan yang direkomendasikan berbeda dari yang direncanakan auditee 6. Pimpinan unit setingkat di atas auditee memantau		

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/PD-PG.D/060/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 10 of 22

No.	PENETAPAN		PENGENDALIAN		
	Deskripsi Pernyataan Standar	Indikator (IKU/ IKT)	Uraian	Pihak Terkait	SOP/Panduan
1	2	3	17	18	19
			perbaikan berdasarkan rencana tindak lanjut		
3	Wakil Rektor bidang Akademik, Kemahasiswaan dan SDM dibantu Ka BSDM memastikan tersedianya unit pendampingan bagi mahasiswa berkebutuhan khusus paling lambat akhir tahun 2026 dan dievaluasi setiap tahun	Ada: 1. unit khusus untuk layanan mahasiswa disabilitas dilengkapi dengan pendamping dosen dan mahasiswa volunteer. 2. Memberikan pemahaman bagi semua sivitas akademika UAJ tentang layanan bagi mahasiswa berkebutuhan khusus 3. Membuat panduan untuk pre-university briefing bagi mahasiswa berkebutuhan khusus (khususnya mahasiswa autism) 4. Peer support service, mahasiswa yang akan menjadi mentor dan teman penolong dalam	1. Auditee menuliskan koreksi pada FR-UAJ-20-35 Rencana Tindak Lanjut (RTL) terhadap ketidaksesuaian atau penyimpangan pada standar yang diperiksa 2. RTL dituliskan masing-masing untuk setiap bagian yaitu Sasaran, Proses dan Dokumen yang mendapatkan penilaian kurang dari skor 4. RTL direncanakan perbaikannya untuk setiap indikator standar 3. Rencana Tindak Lanjut yang sudah dituliskan oleh auditee dan diselesaikan	1. Ka LPM 2. Kapus Monevin 3. Auditee 4. Pimpinan setingkat diatas Auditee	PR-UAJ-20-14/R1 Prosedur Pengendalian Mutu

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	: UAJ/II/PD-PG.D/060/R0
	Tanggal Berlaku	: 2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	: -
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	: Page 11 of 22

No.	PENETAPAN		PENGENDALIAN		
	Deskripsi Pernyataan Standar	Indikator (IKU/ IKT)	Uraian	Pihak Terkait	SOP/Panduan
1	2	3	17	18	19
		beradaptasi 5. Counseling service, menyediakan konselor	dalam waktu 1 minggu. RTL dikirimkan ke LPM dalam bentuk hardcopy yang sudah ditandatangani auditee dan softcopy-nya 4. Ka LPM dibantu Kapus Monevin menganalisis penyebab dan membuat rekapitulasinya. Jika diperlukan, LPM akan melakukan pertemuan dengan auditee. 5. Auditee merevisi rencana perbaikan jika ada rekomendasi dari LPM untuk tambahan atau jika perbaikan yang direkomendasikan berbeda dari yang direncanakan auditee		

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/PD-PG.D/060/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 12 of 22

No.	PENETAPAN		PENGENDALIAN		
	Deskripsi Pernyataan Standar	Indikator (IKU/ IKT)	Uraian	Pihak Terkait	SOP/Panduan
1	2	3	17	18	19
			6. Pimpinan unit setingkat di atas auditee memantau perbaikan berdasarkan rencana tindak lanjut		
4	Ka Sekretaris Universitas dan MAP memastikan kecukupan sarana dan prasarana mencakup fasilitas dan peralatan untuk tridharma dan memfasilitasi Mahasiswa Berkebutuhan Khusus yang mudah, aman, dan nyaman paling lambat akhir tahun 2026 dan dievaluasi setiap tahun	A. Toilet disabilitas tersedia di setiap gedung di lantai dasar	1. Auditee menuliskan koreksi pada FR-UAJ-20-35 Rencana Tindak Lanjut (RTL) terhadap ketidaksesuaian atau penyimpangan pada standar yang diperiksa 2. RTL dituliskan masing-masing untuk setiap bagian yaitu Sasaran, Proses dan Dokumen yang mendapatkan penilaian kurang dari skor 4. RTL direncanakan perbaikannya untuk setiap indikator standar 3. Rencana Tindak Lanjut	1. Ka LPM 2. Kapus Monevin 3. Auditee 4. Pimpinan setingkat diatas Auditee	PR-UAJ-20-14/R1 Prosedur Pengendalian Mutu



UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA
ATMA JAYA
Tepercaya Kualitas Lulusannya

Kode : UAJ/II/PD-PG.D/060/R0

Tanggal Berlaku : 2 Januari 2025

Tanggal Revisi : -

SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL

Halaman : Page 13 of 22

No.	PENETAPAN		PENGENDALIAN		
	Deskripsi Pernyataan Standar	Indikator (IKU/ IKT)	Uraian	Pihak Terkait	SOP/Panduan
1	2	3	17	18	19
			yang sudah dituliskan oleh auditee dan diselesaikan dalam waktu 1 minggu. RTL dikirimkan ke LPM dalam bentuk hardcopy yang sudah ditandatangani auditee dan softcopy-nya 4. Ka LPM dibantu Kapus Monevin menganalisis penyebab dan membuat rekapitulasinya. Jika diperlukan, LPM akan melakukan pertemuan dengan auditee. 5. Auditee merevisi rencana perbaikan jika ada rekomendasi dari LPM untuk tambahan atau jika perbaikan yang direkomendasikan berbeda dari yang		



UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA
ATMA JAYA
Tepercaya Kualitas Lulusannya

Kode : UAJ/II/PD-PG.D/060/R0

Tanggal Berlaku : 2 Januari 2025

Tanggal Revisi : -

SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL

Halaman : Page **14** of **22**

No.	PENETAPAN		PENGENDALIAN		
	Deskripsi Pernyataan Standar	Indikator (IKU/ IKT)	Uraian	Pihak Terkait	SOP/Panduan
1	2	3	17	18	19
			direncanakan auditee 6. Pimpinan unit setingkat di atas auditee memantau perbaikan berdasarkan rencana tindak lanjut		
		B. Lift dengan huruf braille dan suara tersedia di masing-masing gedung	1. Auditee menuliskan koreksi pada FR-UAJ-20-35 Rencana Tindak Lanjut (RTL) terhadap ketidaksesuaian atau penyimpangan pada standar yang diperiksa 2. RTL dituliskan masing-masing untuk setiap bagian yaitu Sasaran, Proses dan Dokumen yang mendapatkan penilaian kurang dari skor 4. RTL direncanakan perbaikannya untuk setiap indikator standar	1. Ka LPM 2. Kapus Monevin 3. Auditee 4. Pimpinan setingkat diatas Auditee	PR-UAJ-20-14/R1 Prosedur Pengendalian Mutu



UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA
ATMA JAYA
Tepercaya Kualitas Lulusannya

Kode : UAJ/II/PD-PG.D/060/R0

Tanggal Berlaku : 2 Januari 2025

Tanggal Revisi : -

SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL

Halaman : Page 15 of 22

No.	PENETAPAN		PENGENDALIAN		
	Deskripsi Pernyataan Standar	Indikator (IKU/ IKT)	Uraian	Pihak Terkait	SOP/Panduan
1	2	3	17	18	19
			3. Rencana Tindak Lanjut yang sudah dituliskan oleh auditee dan diselesaikan dalam waktu 1 minggu. RTL dikirimkan ke LPM dalam bentuk hardcopy yang sudah ditandatangani auditee dan softcopy-nya 4. Ka LPM dibantu Kapus Monevin menganalisis penyebab dan membuat rekapitulasinya. Jika diperlukan, LPM akan melakukan pertemuan dengan auditee. 5. Auditee merevisi rencana perbaikan jika ada rekomendasi dari LPM untuk tambahan atau jika perbaikan yang		



UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA
ATMA JAYA
Tepercaya Kualitas Lulusannya

Kode : UAJ/II/PD-PG.D/060/R0

Tanggal Berlaku : 2 Januari 2025

Tanggal Revisi : -

SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL

Halaman : Page 16 of 22

No.	PENETAPAN		PENGENDALIAN		
	Deskripsi Pernyataan Standar	Indikator (IKU/ IKT)	Uraian	Pihak Terkait	SOP/Panduan
1	2	3	17	18	19
			direkomendasikan berbeda dari yang direncanakan auditee 6. Pimpinan unit setingkat di atas auditee memantau perbaikan berdasarkan rencana tindak lanjut		
		C. Ramp tersedia di masing-masing kampus	1. Auditee menuliskan koreksi pada FR-UAJ-20-35 Rencana Tindak Lanjut (RTL) terhadap ketidaksesuaian atau penyimpangan pada standar yang diperiksa 2. RTL dituliskan masing-masing untuk setiap bagian yaitu Sasaran, Proses dan Dokumen yang mendapatkan penilaian kurang dari skor 4. RTL direncanakan	1. Ka LPM 2. Kapus Monevin 3. Auditee 4. Pimpinan setingkat diatas Auditee	PR-UAJ-20-14/R1 Prosedur Pengendalian Mutu



UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA
ATMA JAYA
Tepercaya Kualitas Lulusannya

Kode : UAJ/II/PD-PG.D/060/R0

Tanggal Berlaku : 2 Januari 2025

Tanggal Revisi : -

SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL

Halaman : Page 17 of 22

No.	PENETAPAN		PENGENDALIAN		
	Deskripsi Pernyataan Standar	Indikator (IKU/ IKT)	Uraian	Pihak Terkait	SOP/Panduan
1	2	3	17	18	19
			perbaikannya untuk setiap indikator standar 3. Rencana Tindak Lanjut yang sudah dituliskan oleh auditee dan diselesaikan dalam waktu 1 minggu. RTL dikirimkan ke LPM dalam bentuk hardcopy yang sudah ditandatangani auditee dan softcopy-nya 4. Ka LPM dibantu Kapus Monevin menganalisis penyebab dan membuat rekapitulasinya. Jika diperlukan, LPM akan melakukan pertemuan dengan auditee. 5. Auditee merevisi rencana perbaikan jika ada rekomendasi dari LPM		



UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA
ATMA JAYA
Tepercaya Kualitas Lulusannya

Kode : UAJ/II/PD-PG.D/060/R0

Tanggal Berlaku : 2 Januari 2025

Tanggal Revisi : -

SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL

Halaman : Page 18 of 22

No.	PENETAPAN		PENGENDALIAN		
	Deskripsi Pernyataan Standar	Indikator (IKU/ IKT)	Uraian	Pihak Terkait	SOP/Panduan
1	2	3	17	18	19
			untuk tambahan atau jika perbaikan yang direkomendasikan berbeda dari yang direncanakan auditee 6. Pimpinan unit setingkat di atas auditee memantau perbaikan berdasarkan rencana tindak lanjut		
		D. Jalur khusus tunanetra dan kursi roda	1. Auditee menuliskan koreksi pada FR-UAJ-20-35 Rencana Tindak Lanjut (RTL) terhadap ketidaksesuaian atau penyimpangan pada standar yang diperiksa 2. RTL dituliskan masing-masing untuk setiap bagian yaitu Sasaran, Proses dan Dokumen yang mendapatkan penilaian	1. Ka LPM 2. Kapus Monevin 3. Auditee 4. Pimpinan setingkat diatas Auditee	PR-UAJ-20-14/R1 Prosedur Pengendalian Mutu



UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA
ATMA JAYA
Tepercaya Kualitas Lulusannya

Kode : UAJ/II/PD-PG.D/060/R0

Tanggal Berlaku : 2 Januari 2025

Tanggal Revisi : -

SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL

Halaman : Page 19 of 22

No.	PENETAPAN		PENGENDALIAN		
	Deskripsi Pernyataan Standar	Indikator (IKU/ IKT)	Uraian	Pihak Terkait	SOP/Panduan
1	2	3	17	18	19
			kurang dari skor 4. RTL direncanakan perbaikannya untuk setiap indikator standar 3. Rencana Tindak Lanjut yang sudah dituliskan oleh auditee dan diselesaikan dalam waktu 1 minggu. RTL dikirimkan ke LPM dalam bentuk hardcopy yang sudah ditandatangani auditee dan softcopy-nya 4. Ka LPM dibantu Kapus Monevin menganalisis penyebab dan membuat rekapitulasinya. Jika diperlukan, LPM akan melakukan pertemuan dengan auditee. 5. Auditee merevisi		

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/PD-PG.D/060/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 20 of 22

No.	PENETAPAN		PENGENDALIAN		
	Deskripsi Pernyataan Standar	Indikator (IKU/ IKT)	Uraian	Pihak Terkait	SOP/Panduan
1	2	3	17	18	19
			rencana perbaikan jika ada rekomendasi dari LPM untuk tambahan atau jika perbaikan yang direkomendasikan berbeda dari yang direncanakan auditee 6. Pimpinan unit setingkat di atas auditee memantau perbaikan berdasarkan rencana tindak lanjut		
5	Dekan dan Ka Program Studi memastikan tersedia layanan proses belajar mengajar bagi mahasiswa berkebutuhan khusus paling lambat tahun 2026 dan dievaluasi setiap tahun	1. Pelatihan dosen untuk memodifikasi cara dan/atau alat untuk kegiatan pengajaran minimal 1 kali per semester 2. Membuat ketentuan untuk penambahan waktu ujian 30-40% 3. Menyediakan petugas pembaca soal ujian bagi mahasiswa tunanetra atau	1. Auditee menuliskan koreksi pada FR-UAJ-20-35 Rencana Tindak Lanjut (RTL) terhadap ketidaksesuaian atau penyimpangan pada standar yang diperiksa 2. RTL dituliskan masing-masing untuk setiap bagian yaitu Sasaran, Proses dan	1. Ka LPM 2. Kapus Monevin 3. Auditee 4. Pimpinan setingkat diatas Auditee	PR-UAJ-20-14/R1 Prosedur Pengendalian Mutu



UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA
ATMA JAYA
Tepercaya Kualitas Lulusannya

Kode : UAJ/II/PD-PG.D/060/R0

Tanggal Berlaku : 2 Januari 2025

Tanggal Revisi : -

SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL

Halaman : Page **21** of **22**

No.	PENETAPAN		PENGENDALIAN		
	Deskripsi Pernyataan Standar	Indikator (IKU/ IKT)	Uraian	Pihak Terkait	SOP/Panduan
1	2	3	17	18	19
		low vision 1 orang petugas untuk 1 mahasiswa 4. Menyediakan teman/mentor untuk menolong mahasiswa disabilitas yang memerlukan 1 mahasiswa untuk 1 mahasiswa disabilitas	Dokumen yang mendapatkan penilaian kurang dari skor 4. RTL direncanakan perbaikannya untuk setiap indikator standar 3. Rencana Tindak Lanjut yang sudah dituliskan oleh auditee dan diselesaikan dalam waktu 1 minggu. RTL dikirimkan ke LPM dalam bentuk hardcopy yang sudah ditandatangani auditee dan softcopy-nya 4. Ka LPM dibantu Kapus Monevin menganalisis penyebab dan membuat rekapitulasinya. Jika diperlukan, LPM akan melakukan pertemuan dengan auditee.		

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/PD-PG.D/060/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 22 of 22

No.	PENETAPAN		PENGENDALIAN		
	Deskripsi Pernyataan Standar	Indikator (IKU/ IKT)	Uraian	Pihak Terkait	SOP/Panduan
1	2	3	17	18	19
			5. Auditee merevisi rencana perbaikan jika ada rekomendasi dari LPM untuk tambahan atau jika perbaikan yang direkomendasikan berbeda dari yang direncanakan auditee 6. Pimpinan unit setingkat di atas auditee memantau perbaikan berdasarkan rencana tindak lanjut		